

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan pelaksanaan pembangunan di Indonesia yang sasaran utamanya dibidang pembangunan ekonomi, maka kegiatan perdagangan merupakan salah satu sektor pembangunan ekonomi, senantiasa ditumbuh kembangkan peranannya. Untuk memperlancar arus barang dan jasa guna menjunjung kegiatan perdagangan tersebut, diperlukan adanya sarana pengangkutan yang memadai, baik pengangkutan melalui darat, laut maupun udara.

Pembangunan ekonomi dengan pengangkutan melalui jalur laut yaitu dengan adanya pelabuhan yang merupakan sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai, atau danau untuk menerima kapal dan memindahkan barang seperti container atau kargo maupun penumpang ke dalamnya. Perkembangan pelabuhan akan sangat ditentukan oleh perkembangan aktivitas perdagangannya, semakin ramai aktivitas perdagangan di pelabuhan tersebut maka akan semakin besar pelabuhan tersebut. Perkembangan perdagangan juga mempengaruhi jenis kapal dan lalu lintas kapal yang melewati pelabuhan tersebut. Dengan semakin berkembangnya lalu lintas angkutan laut, teknologi bongkar muat, meningkatnya perdagangan antar pulau dan luar negeri, hal ini menuntut pelabuhan dalam meningkatkan kualitas peran dan fungsinya sebagai terminal point bagi barang dan kapal. Oleh karena itu, setiap negara berusaha membangun dan mengembangkan pelabuhannya sesuai dengan tingkat keramaian dan jenis perdagangan yang ditampung oleh pelabuhan tersebut. Dengan demikian, perkembangan pelabuhan akan selalu seiring dengan perkembangan ekonomi negara.

UUJBM (Unit Usaha Jasa Bongkar Muat) merupakan salah satu organisasi yang ada dalam kegiatan pelabuhan yang menangani kegiatan memuat dan membongkar muatan kapal, serta mengawasi kegiatan tenaga kerja bongkar

muat. Penanganan bongkar muat barang merupakan tolak ukur dari produktifitas kerja bongkar muat dan juga menunjukkan tinggi rendahnya pendapatan dari kegiatan bongkar muat itu sendiri.

Kegiatan bongkar muat kapal meliputi membongkar dan memuat isi muatan kapal yang mana setiap kapal memiliki jenis muatan barang tersendiri seperti General Kargo, Curah Kering, Curah Cerah, Container, Mobil dan Ternak. Banyaknya barang yang akan di bongkar muat dalam kapal membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak untuk membongkar isi muatan kapal ke gudang penyimpanan sementara begitu juga sebaliknya.

Pada kegiatan bongkar muat kapal sendiri berhubungan dengan adanya *trucking* yang mengangkut *container* dari dermaga menuju *container yard (CY)*, begitu pula akan berhubungan dengan *trucking* yang akan melakukan proses *delivery* pada perusahaan bongkar muat (PBM). Jika pada saat ada proses bongkar muat di kapal siklus untuk *trucking* yang dimiliki perusahaan bongkar muat (PBM) akan terhambat oleh *trucking delivery* pada saat berada di *container yard (CY)* dan akan mempengaruhi produktivitas kegiatan bongkar muat kapal.

Berbicara mengenai kegiatan bongkar muat barang maka dapat dihubungkan dengan penelitian yang akan dilakukan di operasi terminal 3 pelabuhan tanjung priok di divisi Intrenational Container Terminal PT. TANGGUH SAMUDERA JAYA yaitu mengenai Pengaruh jumlah *trucking* eksternal terhadap produktivitas kegiatan bongkar muat kapal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah, yaitu :

1. Berapa jumlah *ideal* untuk *trucking* eksternal yang dapat di layani untuk kegiatan *delivery* pada saat ada kapal?.
2. Apakah ada faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas selain dari *trucking* eksternal?.

1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui jumlah *trucking* eksternal yang ideal untuk kegiatan *delivery* pada saat ada kapal.
2. Mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas selain dari *trucking* eksternal.

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Data yang di dapat dari Operasi Terminal 3 di divisi ICT PT. TANGGUH SAMUDERA JAYA
2. Data yang diperoleh di dapat langsung dengan melakukan riset di PT. TANGGUH SAMUDERA JAYA
3. Data yang di ambil dari setiap alat mengambil 10 sampel *container* pada kegiatan *delivery*
4. Alat yang digunakan untuk proses *delivery* yaitu menggunakan RTG dengan mengambil 198 sampel *container*, dengan menggunakan 9 unit RTG.

1.5 Tempat atau Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Tempat : PT. TANGGUH SAMUDERA JAYA
(OPERASI TERMINAL 3, PORT OF TANJUNG PRIOK)

Waktu : 3 bulan pelaksanaan kerja praktik (2 Juli – 20 September 2018)

Contact Person : (62-21) 4367286

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan masalah, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori mengenai teori yang berhubungan dengan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian apa yang akan digunakan beserta mendeskripsikan bagaimana alurnya.

BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang didapat dan di input ke dalam penerapan excel.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi mengenai analisa dari pengolahan dan pengumpulan data yang sudah ada.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian tersebut dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penelitian.

LAMPIRAN

Bab ini berisi tentang lampiran-lampiran.